

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini, perawat perempuan bagian Rawat Inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto didominasi dengan usia muda (≤ 35 tahun) dengan jumlah 46 perawat (58,2%). Sebagian besar perawat berpendidikan D3 dengan jumlah 49 perawat (62,0%). Sebagian besar perawat berstatus menikah dengan jumlah 57 perawat (72,2%). Mayoritas perawat berstatus pegawai tidak tetap dengan jumlah 49 perawat (62%). Lama bekerja lebih dari 3 tahun memiliki jumlah perawat yang paling banyak yaitu 47 perawat (59,5%). Tingkat *premenstrual syndrome* berat merupakan tingkatan yang paling banyak dialami perawat dengan jumlah 59 perawat (67,1%). Dan variabel *presenteeism* didominasi dengan kategori tinggi sejumlah 46 perawat (58,2%).
2. Terdapat hubungan antara usia dengan produktivitas kerja ($p\text{-value}=0,004$) pada perawat perempuan bagian Rawat Inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
3. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan produktivitas kerja ($p\text{-value}=0,139$) pada perawat perempuan bagian Rawat Inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
4. Terdapat hubungan antara status pernikahan dengan produktivitas kerja ($p\text{-value}=0,002$) pada perawat perempuan bagian Rawat Inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
5. Tidak terdapat hubungan antara status kepegawaian dengan produktivitas kerja ($p\text{-value}=0,077$) pada perawat perempuan bagian Rawat Inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

6. Terdapat hubungan antara lama bekerja dengan produktivitas kerja ($p\text{-value}=0,004$) pada perawat perempuan bagian Rawat Inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
7. Terdapat hubungan antara *premenstrual syndrome* dengan produktivitas kerja ($p\text{-value}=0,019$) pada perawat perempuan bagian Rawat Inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
8. Tidak terdapat hubungan antara *presenteeism* dengan produktivitas kerja ($p\text{-value}=0,296$) pada perawat perempuan bagian Rawat Inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

B. Saran

1. Bagi Perawat Rawat Inap

- a. Perawat usia muda < 35 tahun memerlukan penguatan dalam aspek karakter, pengendalian emosi, dan tanggung jawab profesional. Peningkatan kecerdasan emosional, komunikasi interpersonal, serta supervisi yang mendukung akan membantu mereka beradaptasi dengan tekanan kerja, meningkatkan stabilitas psikologis, dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas kerja.
- b. Perawat yang telah menikah tetap dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan produktivitas kerjanya apabila mendapatkan dukungan organisasi, keseimbangan waktu kerja-keluarga, serta pengakuan terhadap profesionalisme tanpa diskriminasi terhadap peran domestik. Fokus utama bukan pada beban ganda, melainkan pada penguatan kesejahteraan psikologis dan lingkungan kerja yang kondusif.
- c. Perawat perempuan diharapkan mampu mengenali dan mengelola gejala *premenstrual syndrome* dengan baik, memanfaatkan hak cuti haid sesuai peraturan ketenagakerjaan, serta menjaga komunikasi terbuka dengan pihak manajemen. Pelaksanaan hak ini merupakan bagian dari perlindungan tenaga kerja perempuan dan tidak seharusnya dianggap sebagai hambatan produktivitas, melainkan langkah untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja.

2. Bagi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Rumah sakit perlu memastikan adanya kebijakan internal yang menegaskan hak cuti haid bagi perawat perempuan sesuai Pasal 81 UU No. 13 Tahun 2003, yaitu memberikan izin tidak bekerja pada hari pertama dan kedua haid tanpa mengurangi hak atau gaji. Kebijakan ini harus diterapkan secara konsisten dan transparan, sehingga perawat merasa terlindungi dan tidak terstigma.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Peran tenaga kesehatan masyarakat, khususnya dalam pengendalian *premenstrual syndrome* di lingkungan rumah sakit mampu melakukan promosi kesehatan yang dapat menekan gejala *premenstrual syndrome* sehingga tercipta kondisi yang mampu mendukung peningkatan produktivitas kerja di lingkungan rumah sakit.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar melakukan penelitian lebih lanjut dalam pembaharuan faktor – faktor lain yang mungkin lebih luas. Pembaharuan juga dapat dilakukan melalui desain kualitatif.

